

3. Pelaksanaan Lebaran Minim Sampah

- a. Mengurangi jumlah sampah dari hantaran Lebaran, beberapa hal yang dapat dilakukan, antara lain:
 - 1) Menggunakan kemasan atau wadah yang bisa digunakan kembali dan kantong kain yang dapat dicuci dan digunakan berulang kali;
 - 2) Menghindari penggunaan kemasan plastik sekali pakai, styrofoam, dan barang serta kemasan sekali pakai lainnya;
 - 3) Membeli makanan dengan jumlah yang tepat agar tidak menimbulkan sampah;
 - 4) Memilih bahan makan yang tahan lama atau tidak mudah busuk; dan
 - 5) Menjaga kebersihan dan kesehatan makanan dengan menyimpan dengan baik dan memastikan bahan makanan tidak terkontaminasi dengan bahan lain yang mudah rusak.
- b. Mengurangi jumlah sampah pada saat pelaksanaan sholat Idul Fitri, ada beberapa hal yang dapat dilakukan, antara lain:
 - 1) Membawa peralatan sholat dari rumah dan menggunakan alas sajadah dan/atau tikar yang dapat diguna ulang dan dibawa pulang setelah selesai melaksanakan sholat Idul Fitri;
 - 2) Menghindari membawa makanan dan/atau minuman ke tempat sholat Idul Fitri;
 - 3) Lebih mengutamakan menggunakan sapu tangan kain untuk membersihkan keringat dan debu, apabila menggunakan tisu kertas dapat dibuang ke tempat sampah yang tepat;
 - 4) Membentuk satuan tugas khusus sebagai bagian dari panitia penyelenggaraan sholat Idul Fitri di wilayah masing-masing, untuk penanganan sampah dan mengembalikan kondisi kebersihan tempat pelaksanaan sholat Idul Fitri setelah digunakan.
4. Agar setiap kawasan, baik permukiman, perkantoran, pasar, pertokoan, terminal, sekolah, wisata, fasilitas kesehatan maupun fasilitas lainnya untuk dapat mengelola sampahnya sendiri terutama sampah organik.

Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

SEKRETARIS DAERAH



AGUS BUDIRAHARJA, S.KM., M.Kes.
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 196808251991031010